

# SKRIPSI

*ECLESIRA VERONICA SOUHOKA*

**TINJAUAN YURIDIS  
PEMBAYARAN EKSPOR IMPOR  
MELALUI LETTER OF CREDIT (L/C)**



**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**1997**

**TINJAUAN YURIDIS  
PEMBAYARAN EKSPOR IMPOR  
MELALUI LETTER OF CREDIT (L/C)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas  
Dan Memenuhi Syarat-syarat Untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Hukum**

KK  
Dag. 434/97  
Sou  
t

**OLEH:**

**ECLESIRA VERONICA SOUHOKA  
039313817**

**Dosen Pembimbing**



**H. Samzari Boentoro, S.H.**

**NIP. 130350728**

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1997**

**TINJAUAN YURIDIS  
PEMBAYARAN EKSPOR IMPOR  
MELALUI LETTER OF CREDIT (L/C)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas  
Dan Memenuhi Syarat-syarat Untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Hukum

Telah Diuji Pada Tanggal : 29 Januari 1997

Tim Penguji Skripsi :

Ketua :

H. ANSOR OEMAR WONGSODIWIRJO, S.H.

Sekretaris :

WURI ADRIJANI, S.H., M.Hum.

Anggota :

H. SAMZARI BOENTORO, S.H.

## BAB IV

## PENUTUP

## 1. KESIMPULAN

Pihak-pihak yang bersangkutan atau terlibat dalam Transaksi perdagangan Ekspor Impor melalui Letter of Credit (L/C) adalah sebuah prosedur yang berhubungan dengan Letter of Credit (L/C) harus terlebih dahulu dilandasi oleh langkah-langkah yang telah ditentukan pembeli (Importir) dan penjual (Eksportir) dalam perjanjian-perjanjian jual beli (sales contract) antar mereka. Dalam perjanjian ini mereka menentukan bahwa pembayaran dilakukan melalui pembukaan Letter of Credit (L/C).

Adapun bank mana yang ditugaskan membuka Letter of Credit (L/C) itu dapat ditunjuk dalam perjanjian jual beli yang bersangkutan atau dapat ditentukan lain, misalnya pihak penjual (Eksportir) yang berhak menunjuknya. Akan tetapi juga dapat dengan menentukan bahwa kepada pembeli diberi kewajiban untuk membuka Letter of Credit (L/C) pada suatu bank tertentu.

2. Perlindungan hukum terhadap Eksportir jika Importir melakukan wanprestasi adalah diperoleh dari peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai Letter of

Credit (L/C), dimana pertauran-peraturan tersebut antara lain :

a. Diikutinya syarat - syarat dan kondisi - kondisi yang diberikan oleh Letter of Credit (L/C), yaitu dengan melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan. Dokumen-dokumen tersebut antara lain untuk perdagangan, instansi resmi, perdagangan, dan dokumen- dokumen pengangkutan seperti faktur, surat keterangan asal, polis atau sertifikat asuransi dan dokumen pengangkutan dari jenis cara pengangkutan yang ditetapkan.

b. Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHP) Indonesia, dalam hubungannya dengan hukum perjanjian, perjanjian jual beli antara pihak Eksportir dan pihak Importir. Dalam perjanjian tersebut mengandung asas-asas yang dapat dijadikan tolak ukur dalam perlindungan hukum tersebut.

c. Selain itu adapula peraturan yang khusus mengatur mengenai Letter of Credit (L/C) yaitu uniform Customs and Practice For Documentary Credits 1983 Revision, ICC Publications No. 400 in Force as From October 1, 1984.

## 2. SARAN

a. Hendaknya dalam setiap transaksi Perdagangan Ekspor Impor, cara pembayaran yang seyogyanya digunakan adalah melalui Letter of Credit (L/C). Sebab dengan menggunakan Letter of Credit (L/C), setiap pihak seperti

Eksportir, Importir, maupun bank dapat terjamin tidak akan mengalami kerugian yang sangat beresiko tinggi.

b. Dalam pembuatan perjanjian transaksi Perdagangan Ekspor Impor melalui Letter of Credit (L/C), setiap pihak yang terlibat dalam transaksi tersebut harus memperhatikan apa yang perlu dipersiapkan dalam pembuatan Letter of Credit (L/C) tersebut, seperti kelengkapan dokumen dan lain sebagainya.

c. Setiap pihak yang terlibat dalam transaksi Perdagangan Ekspor Impor melalui Letter of Credit (L/C) haruslah memperhatikan hak-hak dan kewajibannya dan bertanggungjawab atas hak dan kewajibannya tersebut, maksudnya dengan benar-benar melaksanakan hak dan kewajibannya.

d. Jangan sampai pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi Perdagangan Ekspor Impor melalui Letter of Credit (L/C) tersebut melalaikan hak dan kewajibannya, sebab akan digolongkan dalam perbuatan wanprestasi. Jika wanprestasi maka akan dikenakan sanksi.

e. Seyogyanya dalam melaksanakan transaksi Perdagangan Ekspor Impor tersebut dalam keadaan yang memungkinkan agar tidak terjadi kesalahan dalam pembuatan perjanjian tersebut dan segala kerugian atau resiko-resiko yang dapat terjadi bisa dihindari.